

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN PROTOTIPE NASKAH SOSIODRAMA
BERBASIS PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD TEMA 3 SUBTEMA 2**

Kristophorus Divinanto
Universitas Sanata Dharma
2019

Menurut data FAO tahun 2017, Indonesia ada di peringkat kedua penghasil limbah makanan akibat kebiasaan menyisakan dan membuang makanan. Penumpukan limbah makanan merupakan salah satu bentuk pemicu kerusakan lingkungan. Permasalahan tersebut dibahas dalam Ensiklik *Laudato Si'* nomor 22 dan ditegaskan Uskup Agung Semarang pada tahun 2018 melalui Surat Gembala Peringatan Hari Pangan Sedunia Ke-36. Pentingnya menghabiskan makanan sebagai sumber kesehatan tubuh menjadi materi pembelajaran tematik di kelas V tema 3, subtema 2.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 25 peserta didik kelas V, peneliti mendapat data: 76% peserta didik memiliki kebiasaan menyisakan makanan. Dari angket yang diberikan kepada empat guru SD, ada tiga guru yang memerlukan sosiodrama untuk dijadikan metode pembelajaran tematik kelas V materi "Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Manusia". Data tersebut mendorong peneliti mengembangkan prototipe sosiodrama "Menghilangnya Sepiring Nasi" agar peserta didik memiliki kebiasaan menghabiskan makanan.

Prosedur pengembangan prototipe menggunakan langkah penelitian menurut Borg & Gall (2003), 1) penggalan potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk. Tujuannya adalah mengetahui kualitas prototipe. Prototipe naskah sosiodrama dinilai oleh empat guru sekolah dasar dan seniman pertunjukan. Skor rata-rata hasil validasi 3.73 (rentang 1-4). Uji coba sosiodrama dilakukan di kelas V-B SDK Sang Timur Yogyakarta yang diikuti oleh 26 peserta didik. Hasil refleksi peserta didik terkait kebiasaan menghabiskan makanan yang menjadi salah satu cara untuk merawat lingkungan memperoleh skor rata-rata 3.84.

Kata kunci : sosiodrama, pendidikan lingkungan hidup, pembelajaran tematik kelas V

ABSTRACT**DEVELOPING THE PROTOTYPE OF SOSIO-DRAMA SCRIPT
BASED ENVIROMENTAL EDUCATION FOR THEMATIC LEARNING
CLASS V THEME 3 SUB THEME 2**

Kristophorus Divinanto
Sanata Dharma University
2019

According to FAO data the year 2017, Indonesia was the second producer of food waste due to habit leaves and discard food. The buildup of food waste is one form of trigger environmental damage. These problems are discussed in the Encyclical Laudato Si ' number 22 and confirmed the Archbishop of Semarang in the year 2018 through Shepherd's Letter Warning World Food Day To-36. The importance of food as a source of health spent body into thematic learning material in class V theme 3, subtema 2.

Based on the results of the question form distributed to 25 students of class V, researchers got data: 76% of learners have a habit of leaving food. From the now given to four primary school teachers, there are three teachers who are requiring a script sosiodrama to be thematic learning method of class V materials "The Importance of Healthy Food for the Human Body". The data encourages researchers develop a prototype script sosiodrama "Menghilangnya Sepiring Nasi" in order that students have a habit of spending food.

Procedure for the development of a prototype using the research according to Borg & Gall (2003), 1)extracting potential and problems, 2)data collection, 3) product design, 4)design validation, 5)design revision and 6) testing products. The aim is to know the quality of the prototypes. The sosiodrama prototype was assessed by four primary school teachers and performing artists. An average score of 3.73 validation results (range 1-4). Sosiodrama test is done in class V-B in Sang Timur Catholic Elementary School, followed by 26 students. The results of the reflection the learners spend habits related food becomes one of the ways to take care of the environment obtained an average score of 3.84.

Key words: *socio-drama, environmental education, thematic learning class V*